



PERPUSNAS
PRESS



Rumah Baru Sekolah Baru

Disadur dari
Korbannja Kong-Ek



Penyadur: Mohd. Harun
Ilustrator: Hide Hidayat
Desainer Grafis: Anastasia Joveta

RUMAH BARU SEKOLAH BARU

RUMAH BARU SEKOLAH BARU

Saduran dari *Korbannja Kong-Ek* (1926)

Karya Kwee Tek Hoay



PERPUSNAS
PRESS

Hak Cipta pada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia

Dilindungi Undang-undang

Diizinkan untuk diperbanyak tanpa tujuan komersial

Rumah Baru Sekolah Baru

Saduran dari *Korbannja Kong Ek* (1926)

Karya **Kwee Tek Hoay**

ISBN: -

ISBN: - (PDF)

vi, 18 halaman; 30 cm

Penyadur

Mohd. Harun

Ilustrator

Hide Hidayat

Desain Kover

Anastasia

Buku ini merupakan hasil kerja sama Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia (HISKI)

Penerbit

Perpusnas Press

Anggota IKAPI

Jalan Salemba Raya Nomor 28 Jakarta Pusat

Surel: press@perpusnas.go.id

Website: <https://press.perpusnas.go.id>

2025

SAMBUTAN

KEPALA PERPUSTAKAAN NASIONAL RI

Halo, anak-anak Indonesia yang hebat!

Tahukah kalian, di Perpustakaan Nasional RI tersimpan banyak koleksi langka dan naskah lama yang ditulis puluhan hingga ratusan tahun lalu? Di dalamnya terdapat cerita-cerita penuh pesan bijak dan petualangan seru dari nenek moyang kita. Sayangnya, bahasa di buku lama kadang sulit dimengerti. Karena itu, kami menyusunnya kembali agar kalian bisa menikmatinya dengan mudah dan menyenangkan.

Buku saduran ini dibuat khusus untuk kalian, mulai dari anak PAUD, SD, hingga SMP. Ceritanya disesuaikan dengan usia kalian, tapi tetap membawa pesan kebaikan dari karya sastra klasik Nusantara.

Semoga cerita-cerita di buku ini menjadi sahabat kalian. Bacalah dengan gembira, temukan pesan kebajikannya, dan ceritakan kepada teman serta keluarga. Mari kita bangga pada warisan budaya Indonesia!

Salam hangat dan salam literasi

Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D.

Kepala Perpustakaan Nasional RI

SAMBUTAN KETUA UMUM HIMPUNAN SARJANA-KESUSASTRAAN INDONESIA (HISKI)

Himpunan Sarjana-Kesusastraan Indonesia (HISKI) pada tahun 2024 lalu bersama Badan Bahasa menyelenggarakan Seminar dan Bedah Buku 100 Tahun A.A. Navis di Perpustakaan Nasional. Dalam kesempatan itu, HISKI menyelenggarakan pertemuan dengan para penulis buku tersebut di Hotel Mercure Sabang. Salah satu hasil yang direkomendasikan kepada Badan Bahasa adalah menyediakan bahan bacaan anak berbasis pada karya sastra kanon dalam kesusastraan Indonesia.

Pada awal bulan Maret 2025, Kepala Perpustakaan Nasional, Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D. berinisiatif melakukan penyaduran karya sastra klasik ke dalam empat jenjang pendidikan, yaitu PAUD, SD Kelas Rendah, SD Kelas Tinggi, dan SMP. Dengan demikian penyaduran ini sejalan dengan yang pernah direkomendasikan HISKI melalui Badan Bahasa. Pertemuan untuk merealisasikan program itu, dengan skema kerja sama Perpustakaan Nasional dan HISKI sebagai pelaksana program, telah dilakukan pada bulan April 2025. Karya-karya sastra kanon berupa sastra klasik yang menjadi koleksi Perpustakaan Nasional dijadikan sumber utama penyediaan bacaan anak tersebut.

Program penyediaan bahan bacaan anak berupa saduran yang bersumber dari karya sastra kanon Indonesia yang telah menjadi domain publik. Proses pemilihan menghasilkan 15 karya sastra klasik, yaitu sastra lama Hikayat Bayan Budiman, dari masa akhir abad ke-19 berupa karya-karya sastra peranakan, karya Lie Kim Ho, Kwee Tek Hoay, F.D.J. Pangemanann, awal abad ke-20 yang diterbitkan Balai Pustaka, karya Marah Roesli, Abdoel Moeis, Tulis Sutan Sati, masa Pujangga Baru, karya Sutan Takdir Alisjahbana, dan masa Jepang, karya Idrus. Ke-15 karya itu kemudian didistribusikan dalam empat jenjang pembaca sasaran, yaitu PAUD (A) berjumlah 10 buku saduran cerita bergambar; SD Kelas Rendah (B2/B3 untuk kelas 1-3) berjumlah 10 buku saduran cerita bergambar; SD Kelas Tinggi (C untuk kelas 4-6) berjumlah 10 saduran dalam format teks; dan SMP (D) berjumlah 10 saduran dalam format teks.

Proses penulisan 40 buku saduran untuk keempat jenjang pembaca sasaran tersebut, melibatkan 16 penyadur anggota HISKI dan 2 penyadur mewakili Perpustakaan Nasional; 20 ilustrator; dan 4 desainer grafis. Untuk mengontrol kualitas saduran dilibatkan juga 20 anggota Tim Pembaca Pakar/Praktisi yang menilai hasil saduran. Dengan demikian, di dalam program ini terhimpun para ahli profesional di bidangnya masing-masing. Hal itu merupakan sebuah kolaborasi yang menghasilkan sinergi antarbidang keahlian yang menjadi modal bersama.

Sinergi para profesional ini terwujud melalui kerja sama antara Perpustakaan Nasional dengan HISKI. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Prof. E. Aminudin Aziz, M.A., Ph.D. (Kepala Perpustakaan Nasional) atas kesempatan yang diberikan kepada HISKI dan empat tim yang terbentuk; kepada Bapak Suharyanto (Kepala Pusat Jasa Informasi Perpustakaan dan Pengelolaan Naskah Nusantara) dan staf yang membantu secara teknis mulai dari persiapan hingga selesainya program ini.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyadur, Pembaca Pakar/Praktisi, Ilustrator, Desain Grafis, dan Penyunting yang telah bersedia berkarya bersama menciptakan dan memproses karya saduran, ilustrasi, dan sampul depan-belakang dari setiap jenjang buku saduran.

Hasil kerja bersama ini, mungkin masih belum sempurna dan di sana-sini masih ada yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, dengan rendah hati kami menerima masukan dan kritik untuk penyempurnaan hasil saduran berjenjang tersebut.

Jakarta, 17 Agustus 2025

Ketua Umum HISKI,

Prof. Dr. Novi Anoeграjekti, M.Hum

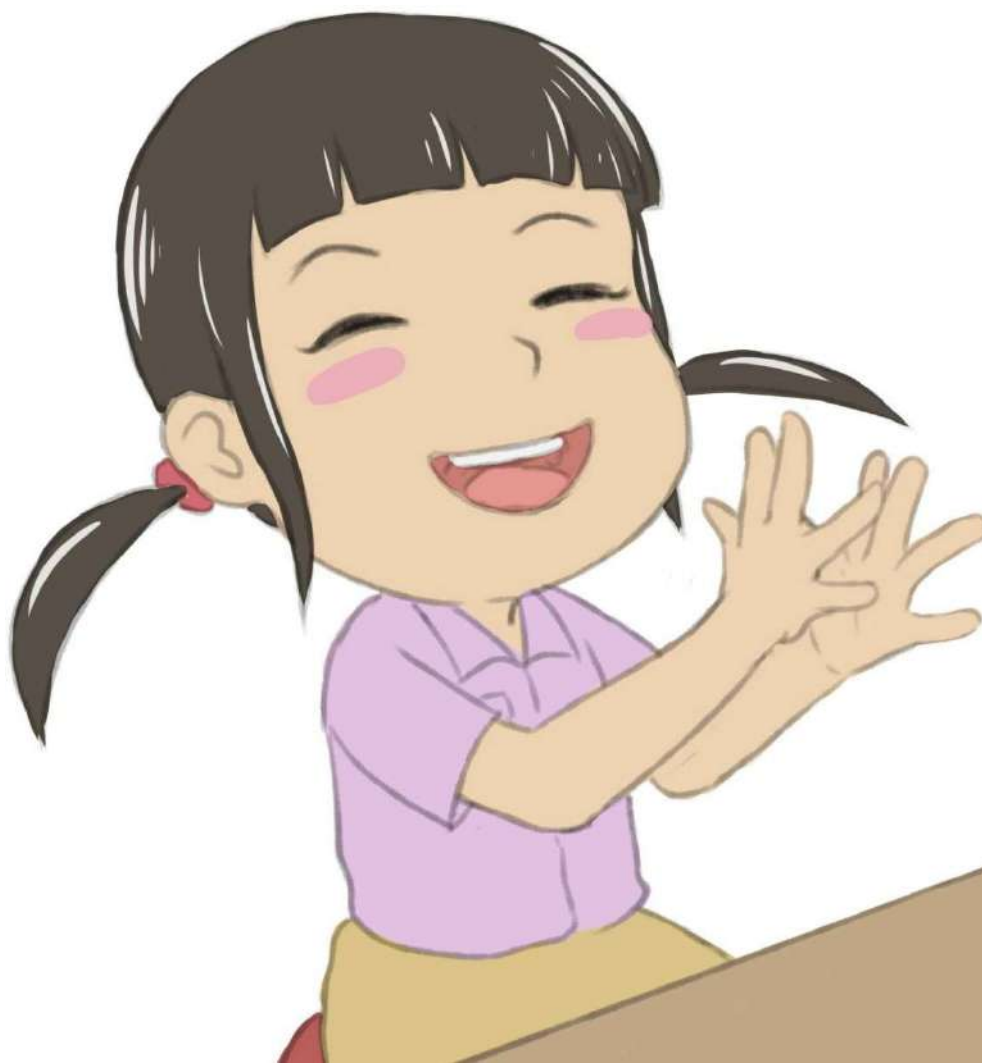
PRAKATA

Hallo anak-anak hebat. Kalian tentu suka berteman. Memiliki teman itu sangat menyenangkan. Teman bisa membantu kita. Kita bisa bercerita bersama. Bernyanyi bersama. Bermain bersama. Ayo membaca cerita dalam buku ini. Ceritanya seru. Ada seorang teman yang baru pindah dari kota. Namanya Tila. Ayah Tila bernama Tek Beng. Ia seorang guru Matematika. Ayahnya pindah tugas ke sebuah SMP di Cicurug. Ya, tentu saja Tila ikut bersama ayah dan ibunya. Jadi, Tila harus tinggal di rumah baru dan belajar di sekolah baru. Satu lagi, ia dapat teman baru.

Sekolah baru Tila namanya PAUD PALA. Ia suka bersekolah di situ. PAUD itu dekat rumahnya. Semua kawan Tila baik-baik. Tila disukai karena ia pandai matematika, juga suka senyum. Ia pintar berhitung. Bu Guru juga menyukai Tila. Suatu hari, Bu Guru meminta Tila bercerita tentang rumah barunya. Kata Tila, rumahnya sederhana, bersih, ada kamar, dan ruang tamu. Cerita selengkapnya, bacalah dalam buku ini **sampai** selesai! Jangan lupa berbagi cerita ini dengan ayah dan bunda di rumah ya.

Semoga kalian menjadi anak yang hebat!

Salam sayang, Pak Harun



Daftar Isi

Sambutan Kepala Perpustakaan Nasional	iii
Sambutan Ketua Umum HISKI	iv
Prakata	v
Daftar Isi	vi
Rumah Baru Sekolah Baru	1-16
Glosarium	17
Biodata	18





“Hari ini kita ada kawan baru”.
“Ayo, perkenalkan diri, Nak”.

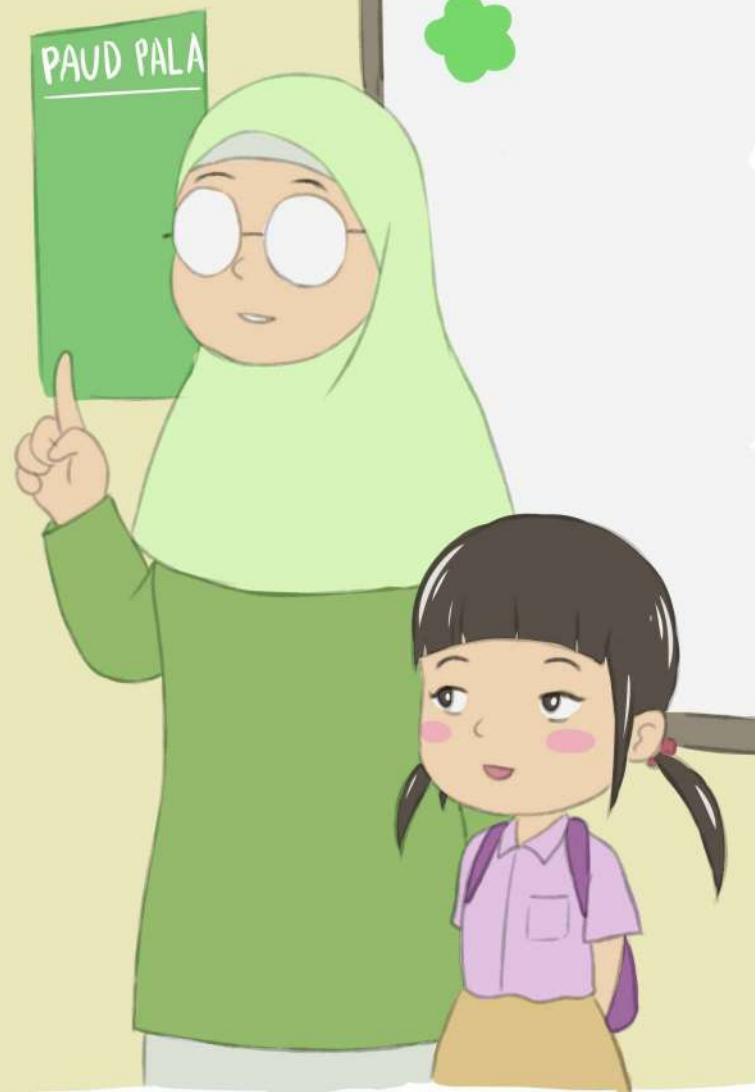
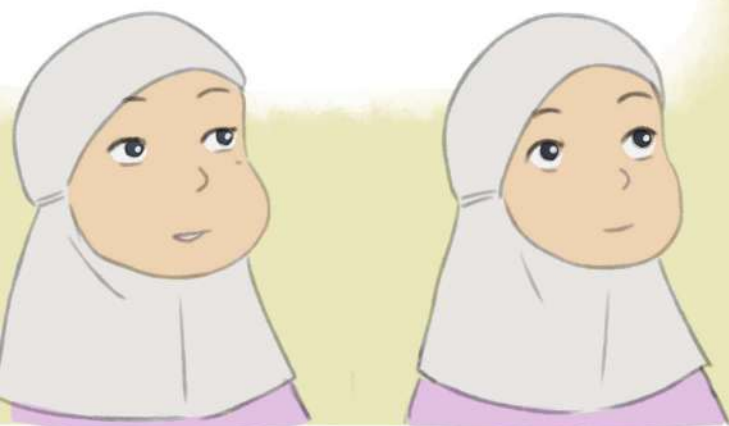


“Pagi teman-teman. Namaku Tila.
Umurku 6 tahun. Papaku Tek Beng. Ia guru Matematika di SMP.
Mamaku jualan nasi soto”.

“Mau deh”.



“Ibu harap kalian menulis
tentang rumah masing-masing.
Besok dibacakan di sekolah”.



KRIIING...



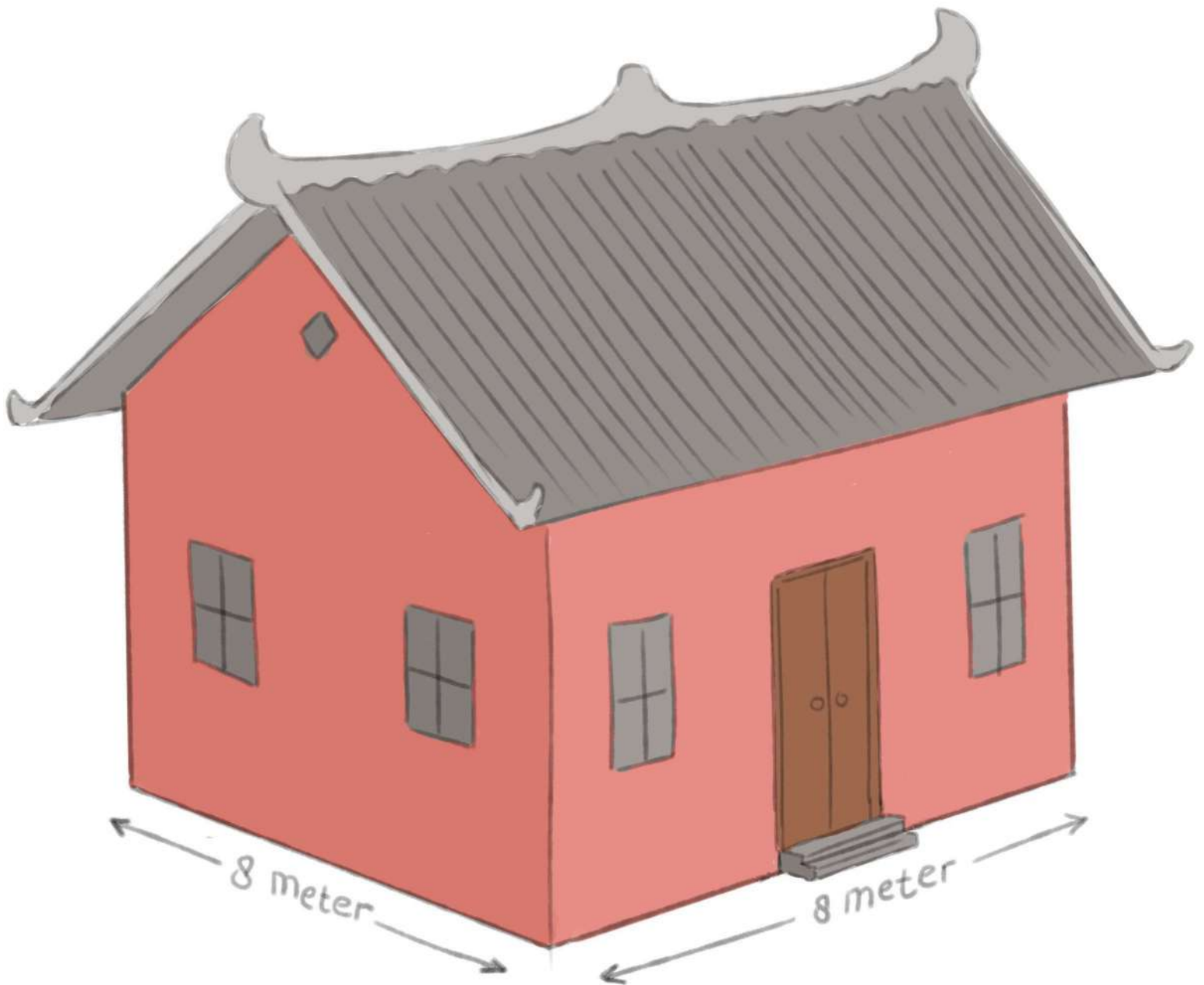
“Horeee”, teriak mereka
serentak.

“Sekarang Tila yang bercerita”.



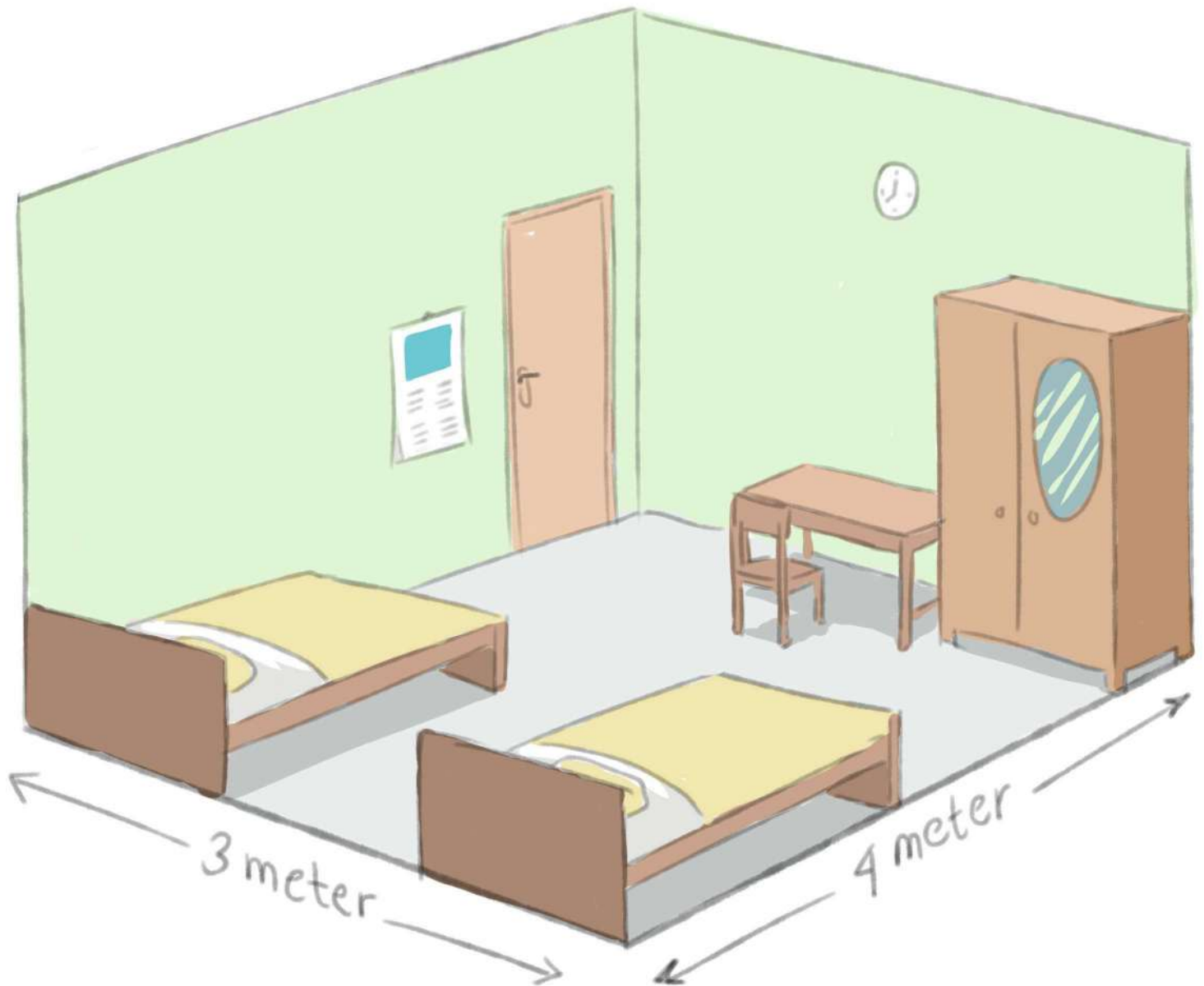
“Kami tinggal di rumah baru.
Jarak dari sini cuma 300 langkah”.

“Luasnya 64 meter”.

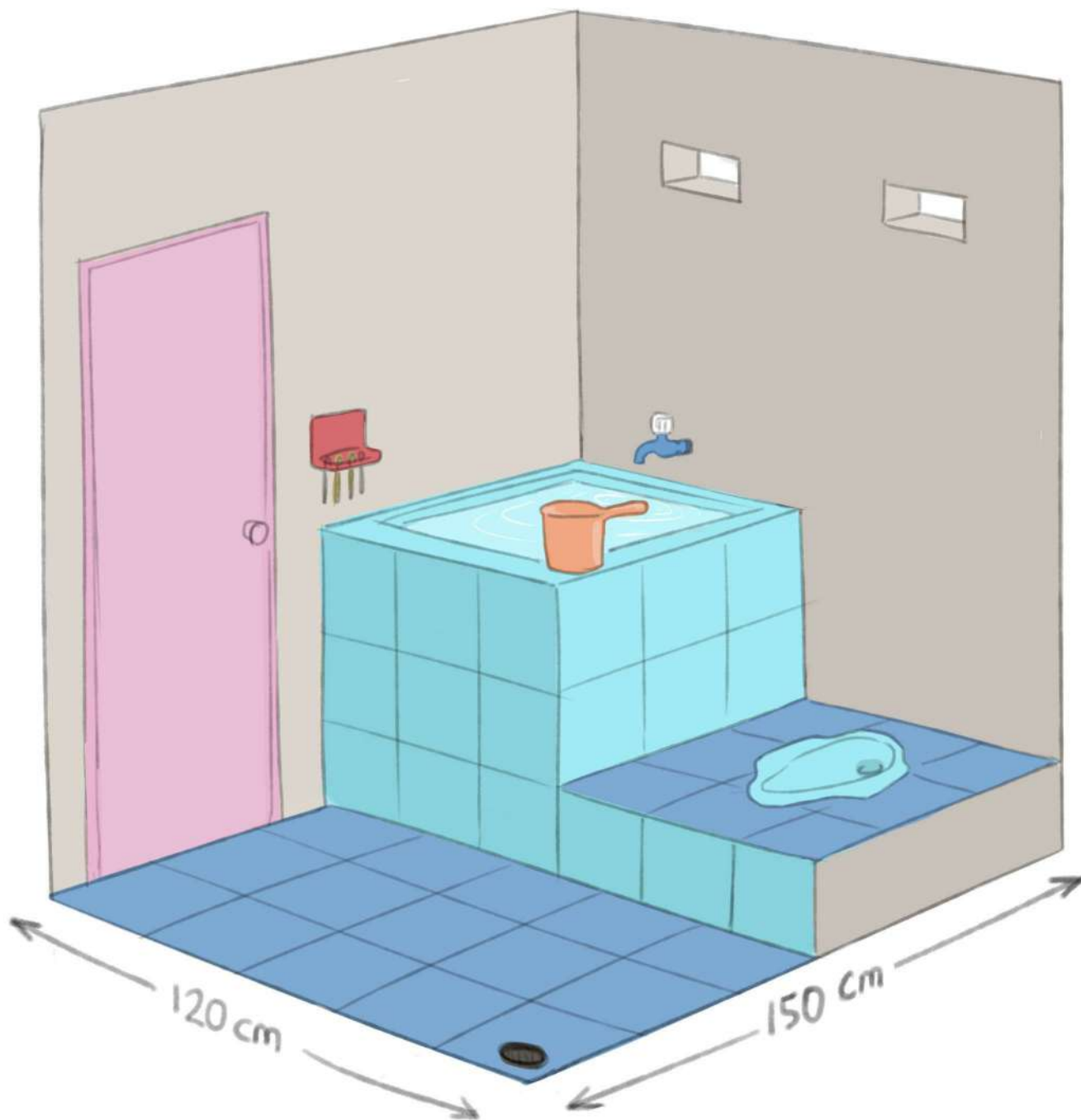


“Panjangnya 8 meter. Lebarnya juga 8 meter”.

“Aku dan adik satu kamar berdua”.



“Luasnya 12 meter. Itu sama dengan 4 X 3 meter”.



“Kamar mandinya kecil. Cuma 120 x 150 cm.
Saya lupa, berapa ya luasnya?”

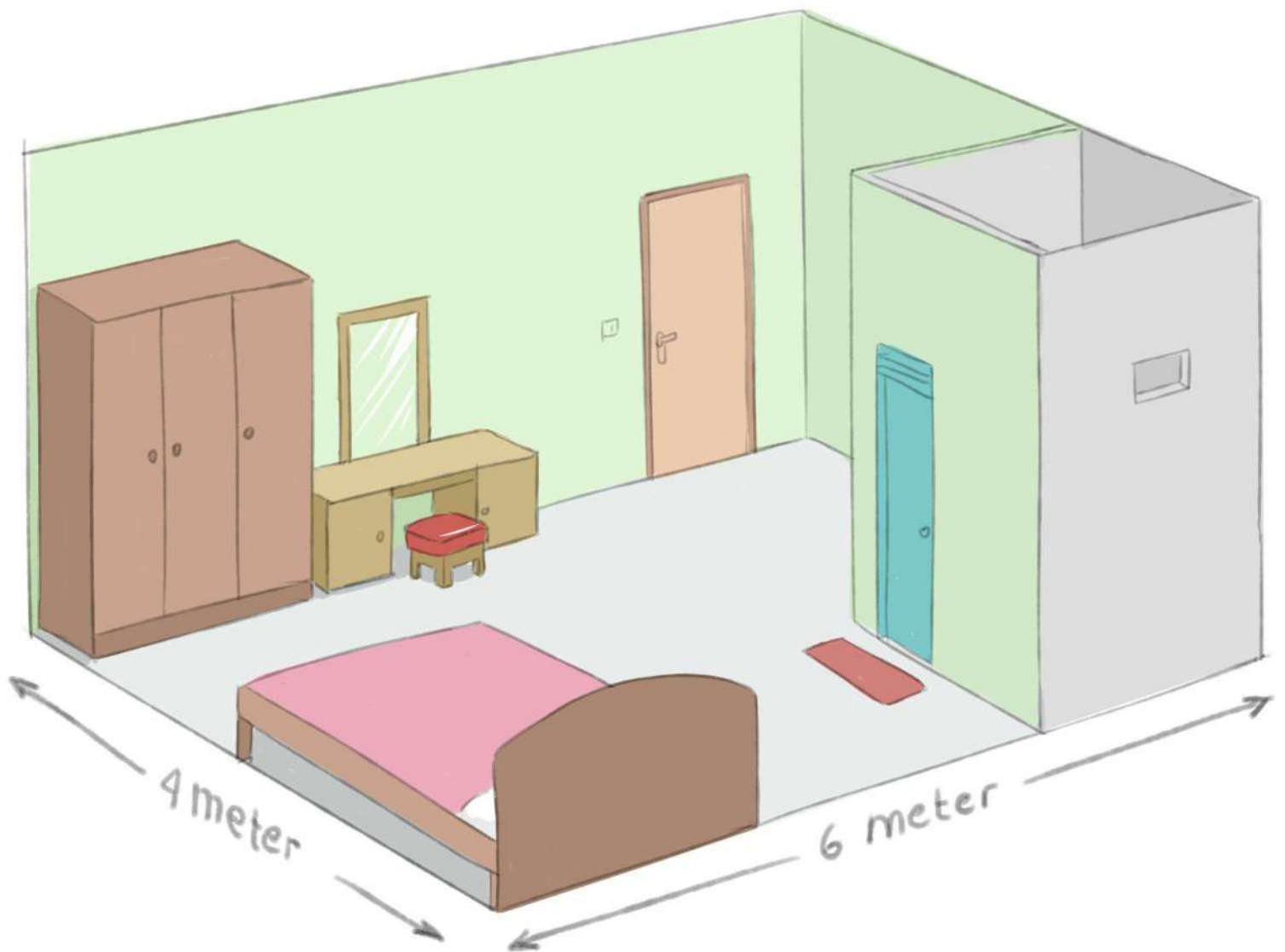
“Satu meter delapan puluh sentimeter”.



“Lanjutkan Tila”.



“Ya, kamar papa dan mama lebih besar. Ukuran 4 x 6 meter. Luasnya... 24 meter”.

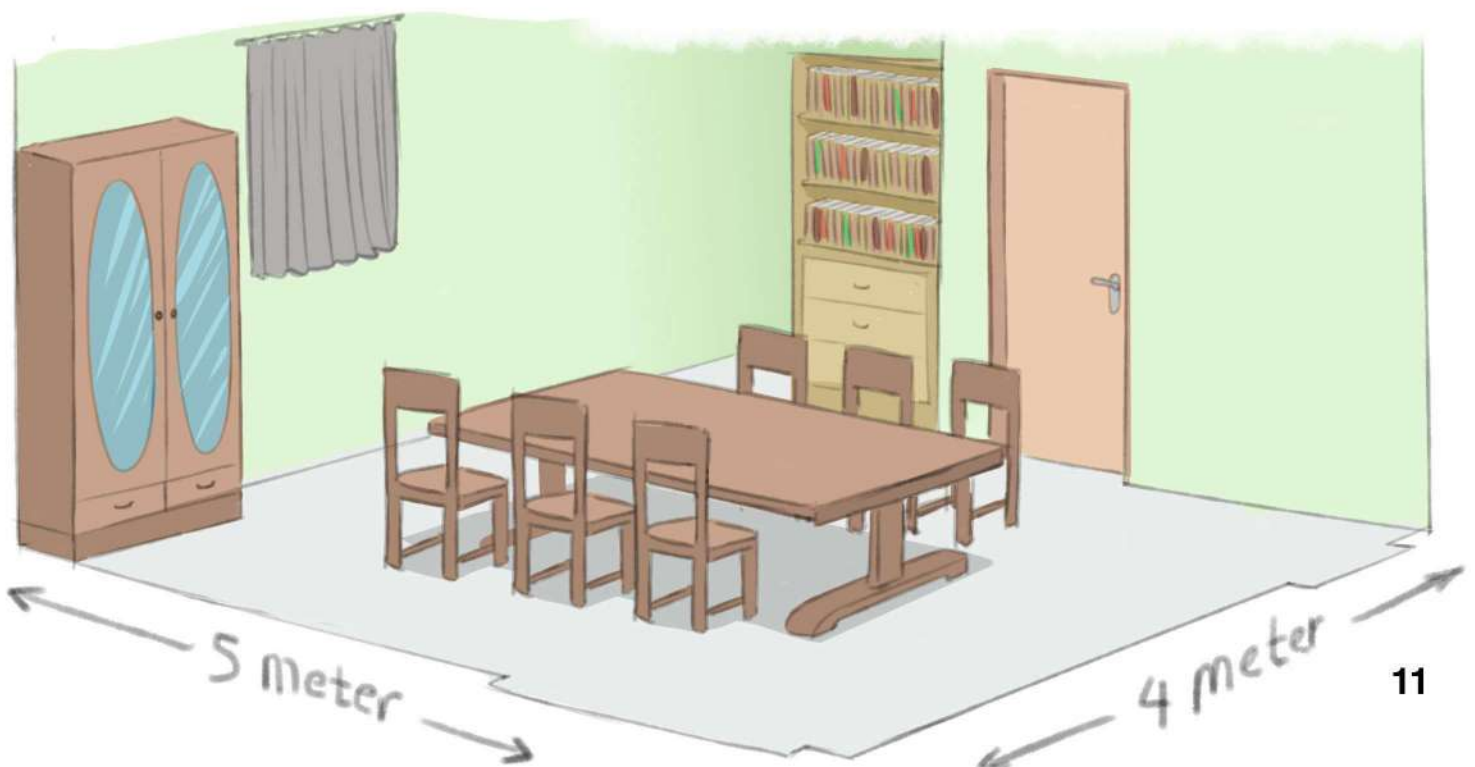


“Ada juga kamar mandi. Aku belum tahu berapa luasnya”.



“Ada ruang tamu nggak?” tanya Joni.

“Ruang tamunya kecil.
Hanya 5 x 4 meter atau 20 meter”.
Tila menjawab.





“Luzo dan Lanza ke depan”.
Bu Guru memanggil
Lanza dan Luzo.

“Luzo berdiri di sini”.

“Lanza tarik ujung
meteran ke belakang”.

“Panjang 7 meter.
Lebarnya 6, Bu”.
Lanza melaporkan.



“Ya, berapa luasnya,
siapa tahu?”

“Saya, Bu”.



“Berapa?”

“Empat puluh dua meter!”

“Benar, 100”.

“Ayo tepuk tangan”.





Tila ternyata pintar berhitung.
Kawan sekelas senang dengan Tila.

GLOSARIUM

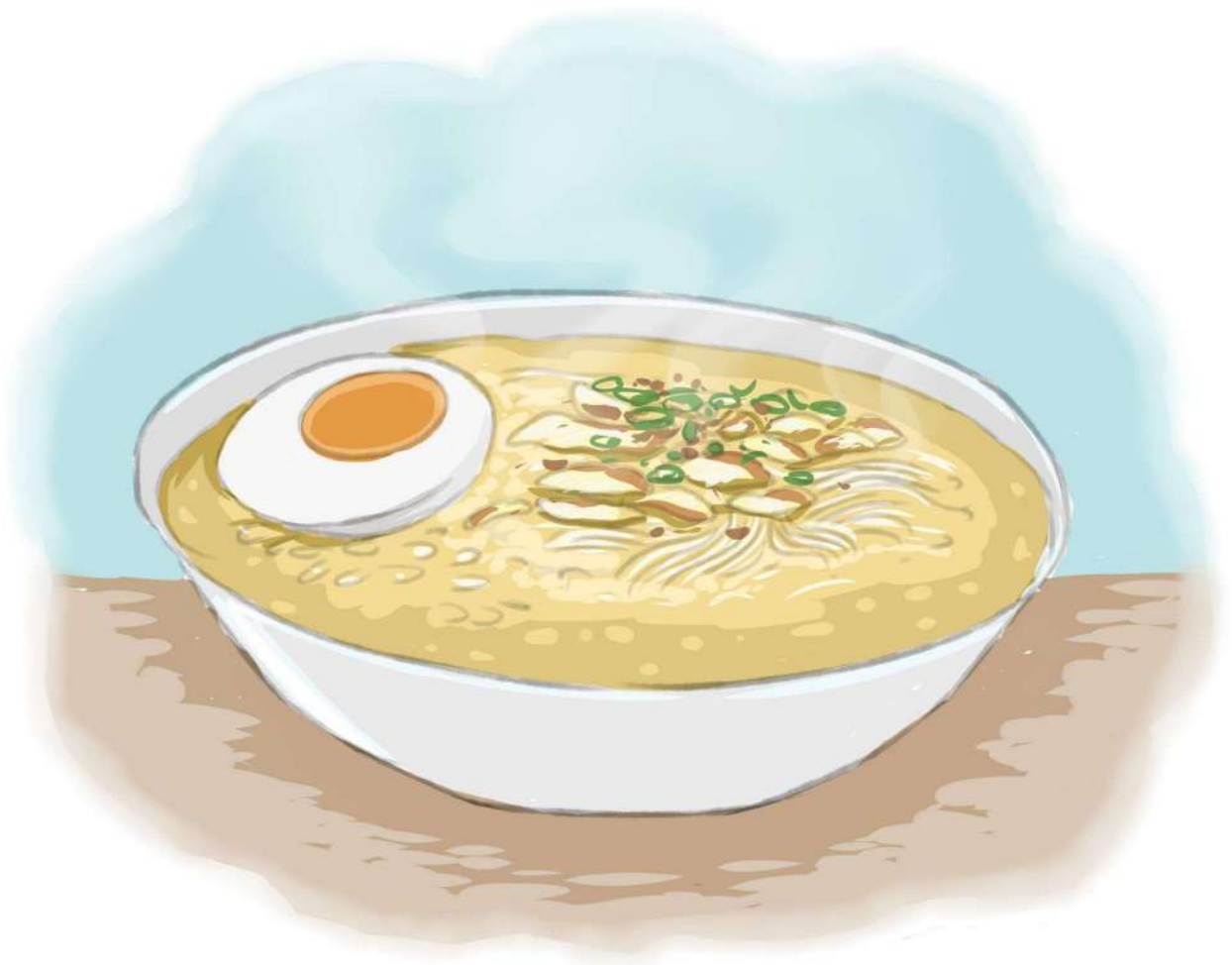
Kriiing adalah salah satu simbol atau pertanda waktu masuk atau pulang sekolah yang saat ini lazim disebut bunyi bel.

Meter adalah ukuran panjang seratus sentimeter yang berasal dari kata benda dalam bahasa Yunani metron yang berarti ukuran.

Nasi soto adalah makanan khas orang Indonesia hasil perpaduan kuliner budaya Cina dan Jawa yang berbahan dasar ayam atau daging sapi, santan, dan berbagai rempah.

PAUD Pala adalah nama tempat belajar Pendidikan Anak Usia Dini diambil dari nama salah satu rempah terkenal Indonesia, yaitu tanaman pala.

Tek Beng adalah nama seorang lelaki keturunan Tionghoa yang dalam naskah Korbannja Kong-Ek aslinya bernama Sim Tek Beng.



BIODATA



PENYADUR

Pak Harun sering dipanggil Harun al Rasyid. Nama aslinya Mohammad Harun. Ia lahir di Pidie, Aceh 5 Maret 1966. Sejak kecil ia gemar membaca. Semua buku di pustaka sekolah dibacanya. Ia sudah menulis puisi sejak sekolah di MTs. Sebagian puisinya ditulis untuk anak-anak, seperti puisi berjudul *Aku Ingin*. Pak Harun mengasuh *Mata Kuliah Sastra Anak* pada Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Syiah Kuala, Aceh. Pak Harun diangkat sebagai profesor pada tahun 2020. Ia sudah menulis beberapa buku. Ada buku pelajaran, buku puisi, dan buku antologi cerpen. Sebelum menjadi dosen, Pak Harun pernah bekerja sebagai wartawan. Motto hidup Pak Harun: ***Tiada hari tanpa membaca.***



ILUSTRATOR

Hidayatullah, biasa dikenal dengan nama pena Hide Hidayat, adalah seorang komikus dan ilustrator lepas berdomisili di Rembang, Jawa Tengah. Lulusan pendidikan non formal di Pesantren Lirboyo Kediri tahun 2012. Senang menggambar sejak usia SD hingga mengikuti lomba antar sekolah sampai jenjang SMP. Kreatifitas dalam menggambar terus ia kembangkan hingga di Pesantren. Di sanalah, ia mulai belajar jurnalistik dan desain grafis di sebuah majalah pesantren. Setelahnya, kakak penyuka kucing ini lebih banyak menggeluti bidang komik dan beberapa kali sudah menerbitkan karya lewat penerbit mayor maupun cetak mandiri (indie). Salah satu karya komiknya berjudul "Angkringan".

Untuk lebih mengenal, bisa menyapanya melalui Instagram @hide.hidayat atau Facebook: Kang Hide Hidayat.



DESAIN GRAFIS

Anastasia Joveta, S.Ds., M.M., adalah seorang desainer grafis yang juga menggeluti bidang ilustrator dan *digital marketing*. Ia aktif sebagai Dosen pada Program Studi Desain Komunikasi Visual dan Manajemen. Anastasia merupakan lulusan dari S1 DKV dan S2 Manajemen Teknologi dari Universitas Multimedia Nusantara. Ia telah mengerjakan banyak proyek melalui bisnis yang digelutinya, yaitu *digital marketing* dan desain grafis bersama perusahaan Flippio Studio Creative Agency, yang sudah menjalin kerjasama dengan hampir 90 *brand* sejak 2019 hingga sekarang. Saat ini, ia aktif sebagai dosen di Universitas Multimedia Nusantara dan sebagai *Founder* menjalankan fungsi *Creative Director* di Flippio Studio Creative Agency. Portofolio karya maupun hasil kerja dapat dilihat melalui sosial media Instagram Flippio Studio @flippiostudio. Ia dapat dihubungi

melalui email anastasiajoveta@gmail.com

Rumah Baru Sekolah Baru

Tila adalah seorang murid baru di PAUD Pala. Ia baru pindah dari Kota. Ayahnya bernama Tek Beng, seorang guru Matematika. Ibunya penjual nasi soto. Hari kedua di sekolah, gurunya meminta Tila menceritakan tentang rumahnya. Diuraikannya bahwa kini ia menempati sebuah rumah baru yang sederhana. Rumah baru itu ada dua kamar, yaitu kamar Tila bersama adiknya, dan kamar ayah bersama ibunya, dan sebuah ruang tamu yang sederhana. Tila juga menyebutkan ukuran atau luas rumah, luas kamar, kamar mandi, dan ruang tamu. Dari rumah barunya itu, Tila berjalan kaki ke sekolah. Ini karena antara rumahnya dan sekolah hanya 300 langkah.

Berkat cerita rumah baru Tila itu, Ibu Guru terinspirasi mengajarkan anak-anak PAUD Pala tentang luas kelas. Ia meminta anak-anak untuk mengukur lebar kali panjang kelas mereka. Setelah mereka mengukurnya, kemudian disimpulkan luasnya. Siang itu, semua merasa gembira dengan angka-angka. Tila pun tampak puas dengan cerita tentang rumahnya. Ia merasa ilmu berhitung yang diajarkan ayahnya di rumah sangat berguna. Berguna bukan hanya untuk dirinya, tetapi juga untuk teman sekelasnya di PAUD Pala. Sebelum Tila menceritakan lebih panjang tentang rumah barunya, bel tanda pulang pun berbunyi.



PERPUSNAS
PRESS

TIDAK UNTUK
DIPERJUALBELIKAN

Diterbitkan oleh
Perpusnas PRESS, Anggota IKAPI
Jl. Salemba Raya 28 A, Jakarta
Telp (021) 3922746

Hak cipta dilindungi undang undang